Portalnya Dunia Usaha

INDOLINE

www.INvestorDailyOnLINE.com

SENIN, 9 NOVEMBER 2026 — KEMENTERIAN KOMDIGI RI NO.TDPSE 030252.01/DJAI.PSE/11/2026 — EDISI e-PAPER 2026 - 011

Gubernur Pramono Inginkan Warganya Nikmati Ruang Publik Dengan Berlari

Jakarta, Investordaily-online.com - Gubernur Daerah Khusus (DK) Jakarta Pramono Anung menyatakan keinginannya, agar seluruh warga Jakarta menikmati ruang publik melalui kegiatan yang inklusif dan menyehatkan.

Salah satu harapan gubernur adalah dengan melakukan olah raga lari yang menjadi gaya hidup sehat masyarakat megapolitan. "Kami ingin kegiatan lari di Jakarta semakin merata ke seluruh wilayah," kata Pramono di sela peluncuran JEKATE Running 2026 by PAM JAYA, sebuah event kerja sama Pemprov Jakarta bersama PAM Jaya yang akan digelar di Jakarta Selatan pada Minggu, 13 Desember 2026 mendatang. Peserta akan berlari melintasi Flyover Antasari, dengan race village di Kantor Wali Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Pelucuran JEKATE Running 2026 by PAM JAYA tersebut dilakukan di kawasan Car Free Day (CFD) Sudirman, Minggu (8/11/2026), bertema "JEKATE Run, Feelthe Flow", diramaikan beragam aktivitas, mulai dari fun run 5K bersama komunitas lari serta atlet Persija Jakarta dan Pelita JAYA, hingga senam Zumba bersama pengunjung CFD. Pada kesempatan yang sama, penyelenggara juga memperkenalkan jersey dan medali resmi JEKATE Running 2026.

"LewatJEKATE Running, kami berharap komunitas lari dapat tumbuh di mana saja, sehingga makin banyak warga yang menikmati ruang publik Jakarta melalui kegiatan yang sehat dan inklusif," harap Gubernur.

Pemilihan Jakarta Selatan sebagai tuan rumah merupakan bagian dari upaya Pemprov Jakarta bersama PAM JAYA memeratakan kegiatan olahraga lari agar tidak terpusat di kawasan tertentu, tapi menjangkau warga di seluruh wilayah kota administrasi.

Sementara, Direktur Utama PAM Jaya, Arief Nasrudin mengatakan, dukungan PAM Jaya sejalan dengan komitmen perusahaan untuk mendorong gaya hidup sehat dan aktif. Kegiatan ini, katanya, bukan hanya tentang olah raga, melainkan tentang membangun kesadaran bersama akan pentingnya kesehatan dan kualitas hidup yang lebih baik.

Race Director JEKATE Running 2026 dari Mesa Race, Reza Puspo, mengatakan rute tahun ini dirancang untuk menghadirkan karakter perkotaan Jakarta Selatan. Flag off kategori 10K dilakukan pukul 05.15 WIB, disusul kategori 5K pukul 05.30 WIB.

"Salah satu daya tarik JEKATE Running 2026 adalah kesempatan berlari melintasi Flyover Antasari. Kategori 5K dan 10K kami siapkan dengan memperhatikan keselamatan, pengaturan rute, dan kenyamanan peserta, sehingga pelari pemula maupun berpengalaman dapat menikmati lomba dengan baik," ujarnya.

Mewakili promotor KayaPro, Felicia Solihin, menyebut JEKATE Running 2026 dirancang bukan sekadar kompetisi, melainkan pengalaman yang memadukan ajang perlombaan olah raga lari yang berkualitas, kebersamaan komunitas, dan penjelajahan ruang kota.

"Kami ingin pengalaman peserta utuh, mulai dari pendaftaran, race pack, race village, hingga hari lomba. Tema 'Feel the Flow' mewakili semangat bergerak bersama dan menikmati Jakarta dengan cara berbeda. Kami juga menyiapkan total hadiah ratusan juta rupiah bagi para pemenang. Kami mengajak masyarakat untuk segera mendaftar," ungkapnya.

Pendaftaran dibuka melalui situs resmi jekaterunning.id dan tiket.com, dengan harga normal Rp250.000 untuk kategori 5K dan Rp350.000 untuk kategori 10K. Setiap peserta akan mendapatkan *race pack* resmi yang dapat diambil pada 11–12 Desember 2026 di Gandaria City. Informasiterbaru dapat diikuti melalui Instagram @jekaterunning. JEKATE Running 2026 diinisiasi Pemprov DKI Jakarta, dengan PAM JAYA sebagai sponsor, KayaPro sebagai promotor, dan Mesa Race sebagai race management, serta didukung Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan dan PASIJAYA**. (AHM)**



Dok. JEKATE Running 2026

Launching Jekate Running 2026

Gubernur Daerah Khusus (DK) Jakarta Pramono Anung bersama Direktur Utama PAM Jaya Arief Nasrudin, perwakilan KayaPro Felicia Solihin serta Race Director Jekate Running 2026 dari Mesa Race Reza Puspo, saat Launching Jekate Running 2026, di Jakarta, Minggu (8/11/2026).

BEI Usut Transaksi Saham CASA, FUJI, dan NSSS

Jakarta, InvestorDailyOnline.com – Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan perdagangan efek dan perlindungan investor, Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini tengah mengusut aktivitas transaksi saham tiga emiten, masing-masing PT Capital Financial Indonesia Tbk (CASA), PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI), dan PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (NSSS).

Oleh: **Frans S Pong**

Dalam pengumuman yang direlease BEI, menyatakan, tindakan ini guna sebagai bagian dari upaya untuk menjaga perdagangan yang teratur, wajar, dan efisien di pasar modal, juga menjadi bagian dari upaya BEI memperkuat pengawasan perdagangan saham sekaligus melindungi investor agar aktivitas transaksi di pasar modal berlangsung secara teratur, wajar, dan efisien.

Pemeriksaan tersebut menyusul adanya temuan konsentrasi transaksi dalam jumlah besar oleh sejumlah investor melalui beberapa Anggota Bursa (AB).

Pada saham CASA, pemeriksaan tersebut mencakup data transaksi yang dilakukan pada periode 26 Oktober - 2 November 2026. Dalam rentang tersebut, tercatat transaksi yang dilakukan 6 investor melalui 6 AB, dengan kontribusi sekitar 98% dari total transaksi. Angka tersebut merupakan tertinggi di antara ketiga saham yang diperiksa, sehingga hampir seluruh transaksi CASA pada periode itu didominasi oleh segelintir pelaku.

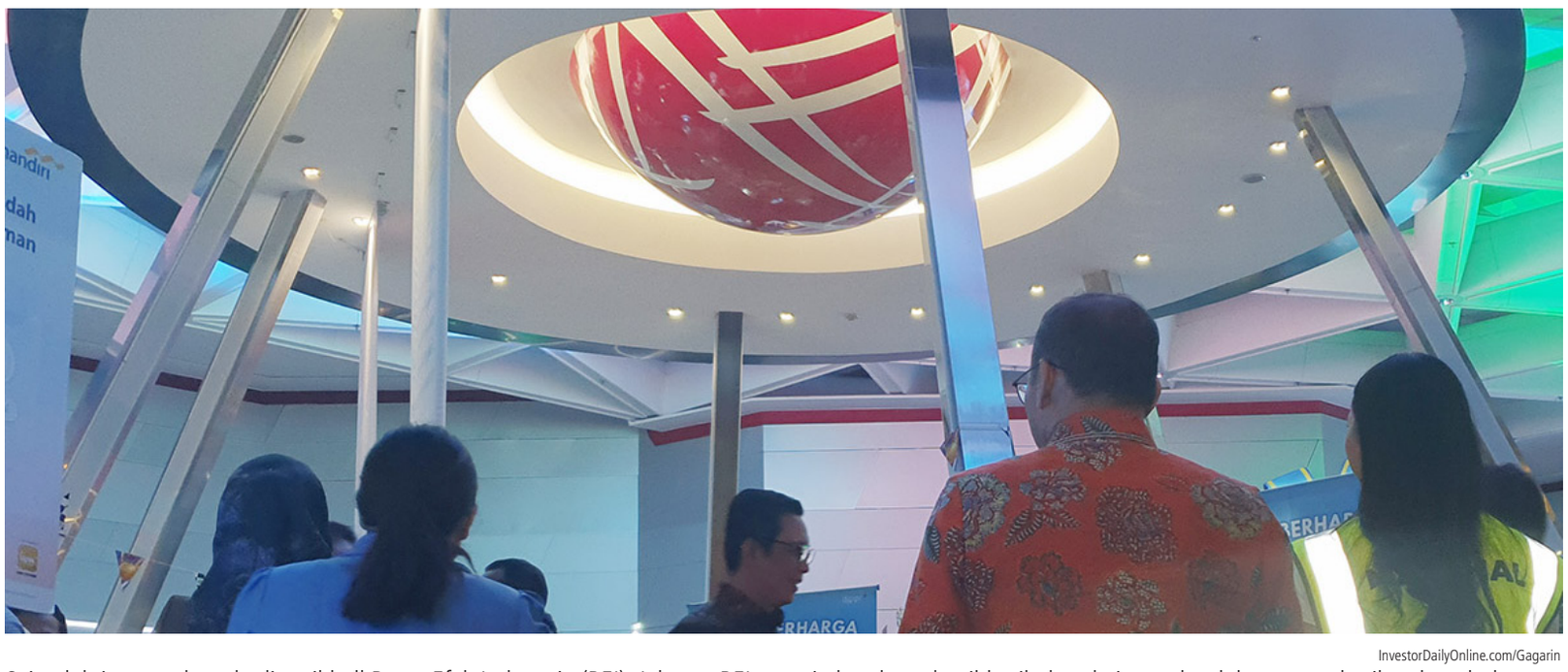
Pemeriksaan terhadap FUJI, transaksi pada periode 2 Maret hingga 30 Oktober 2026. Pada rentang tersebut, BEI mencatat transaksi oleh 16 investor melalui 10 AB dengan kontribusi sekitar 87 persen dari total transaksi.

Sementara saham NSSS diperiksa untuk periode 1 Desember 2025 hingga 30 Oktober 2026. Transaksi dalam periode itu dilakukan 19 investor melalui 15 AB, dengan kontribusi sekitar 52 persen dari total transaksi.

Pemeriksaan tersebut menjadi bagian dari upaya BEI memperkuat pengawasan perdagangan saham sekaligus melindungi investor agar aktivitas transaksi di pasar modal berlangsung secara teratur, wajar, dan efisien.

BEI meminta para pihak terkait untuk selalu memperhatikan keterbukaan informasi yang disampaikan oleh perseroan. Imbauan ini penting bagi investor agar dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi resmi yang tersedia.

"Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan perdagangan efek dan perlindungan Investor, serta sebagai bagian dari upaya untuk menjaga perdagangan yang teratur, wajar, dan efisien, diinformasikan bahwa Bursa Efek Indonesia sedang melakukan pemeriksaan terhadap transaksi efek/saham," demikian disampaikan BEI dalam pengumumannya, dikutip Senin (9/11/2026) pagi. **(FSP)**



InvestorDailyOnline.com/Gagarin

Sejumlah investor berada di mail hall Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta. BEI mengimbau kepada pihk-pihak terkait untuk selalu memperhatikan keterbukaan informasi yang disampaikan oleh perseroan. Imbauan ini penting bagi investor agar dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi resmi yang tersedia.

Kawasan Industri Jababeka Raih Pendapatan Konsolidasi Rp4,25 T

Jakarta, Kabarkansaja.com - PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. (KIJA) membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp4,25 triliun sepanjang sembilan bulan pertama 2026, atau meningkat 16% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp3,67 triliun. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan di Jakarta, belum lama ini.

Sekretaris Perusahaan Jababeka, Muljadi Suganda mengatakan, kontribusi terbesar pendapatan berasal dari penjualan tanah matang yang mencapai Rp1,63 triliun, meningkat dibandingkan Rp1,43 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Penjualan tanah dan bangunan pabrik juga melesat 291% menjadi Rp126 miliar dari sebelumnya Rp32,2 miliar.

Sementara, penjualan tanah dan rumah tumbuh 18% menjadi Rp77,8 miliar."Pertumbuhan tersebut mencerminkan penguatan permintaan pada segmen properti industri maupun residensial," ujarnya.

Disebutkan, pendapatan segmen Land Development & Property mencapai Rp1,91 triliun, naik 17% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Segmen ini mencatatkan pengakuan pendapatan sebesar Rp939,9 miliar hanya pada kuartal III/2026, hampir menyamai pendapatan sepanjang semester I/2026 yang mencapai Rp974,9 miliar.

Dari sisi profitabilitas, laba bruto KIJA meningkat 7% menjadi Rp1,58 triliun dari Rp1,47 triliun. Namun, margin laba bruto mengalami penurunan menjadi 37% dibandingkan 40% pada periode yang sama tahun lalu, terutama akibat lebih rendahnya margin pada pilar infrastruktur, khususnya segmen ketenagalistrikan.

Sementara itu, laba bersih perseroan justru terkoreksi 38% menjadi Rp391,7 miliar dari Rp634,6 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk justru merosot 78,2% yoy menjadi Rp60,45 miliar dari Rp277,30 miliar."Penurunan laba tersebut terutama dipengaruhi oleh beban nonoperasional yang bersifat tidak berulang terkait langkah refinancing Senior Notes berdenominasi dolar AS menjadi fasilitas pinjaman bank dalam mata uang rupiah," jelasnya.

Beban tersebut mencakup rugi selisih kurs, biaya penghentian instrumen derivatif atau lindung nilai, serta percepatan amortisasi terkait Senior Notes yang jatuh tempo pada 2027. Meski demikian, EBITDA perseroan masih tumbuh 4% menjadi Rp1,36 triliun dari Rp1,31 triliun pada 9M25. KIJA juga mencatatkan saldo kas konsolidasian sebesar Rp3,15 triliun pada akhir September 2026.

Langkah refinancing tersebut diharapkan memberikan manfaat keuangan jangka panjang melalui pengalihan kewajiban berdenominasi dolar AS menjadi pinjaman dalam rupiah, meskipun menimbulkan tekanan sementara terhadap laba bersih pada periode berjalan. Di sisi lain, pilar Infrastructure masih menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Jababeka. Segmen ini membukukan pendapatan Rp2,24 triliun, tumbuh 15% dibandingkan Rp1,95 triliun pada periode yang sama tahun lalu. **(AHM)**



Kota Jababeka. Dok.KIJA

Ilustrasi foto

— MONEY & MARKETS —

BEI Catat Sembilan Perusahaan Antre IPO



PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat lima dari sembilan perusahaan dalam pipeline penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham didominasi oleh korporasi dengan aset berskala menengah.

Penerbit : PT HG Smart Media SK Menteri Hukum Republik Indonesia AHU-A125584.AH.01.30.Tahun 2026 | Redaksi : INDOLINE, Indonesia Stock Exchange (IDX) Building/Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Level 23, SCBD, Jln. Jenderal Soedirman Kav. 52 - 53 Lot. 2, Jakarta

MALIK ABDUL AZIS JUARA 19TH ONE DAY BILLIARD TOURNAMENT 2026

JSC Sukses Selenggarakan Turnamen Billiard Media dan Korporasi

Tangerang Selatan, InvestorDailyOnline.com - Jurnalis Banten, Malik Abdul Azis yang juga pengurus Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Tangerang Selatan berhasil menjuarai 19th One Day Billiard Tournament 2026 yang diselenggarakan komunitas Journalist Snooker Community (JSC) di The Six Billiard Café & Sports, Serua Ciputat, Tangerang Selatan, Sabtu (7/11/2026).

Dalam final, Malik berhasil mengalahkan Jurnalis Investor Daily Online (Indoline) A. Prabowo, dengan skor 3-2. Sementara, untuk umum, kategori wanita juara pertama diraih Xena setelah dalam final mengalahkan atlit biliar muda berbakat, Shania. Sementara kategori pria, juara pertama diraih Dion.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, JSC rutin menyelenggarakan turnamen biliar antar media, korporasi dan umum dalam rangka Hari Sumpah Pemuda dan menyambut Hari Pahlawan.

"Kami berterimakasih sekali kepada para peserta dan pendukung, dalam hal ini korporasi yang terus mensupport kegiatan JSC sejak komunitas ini berdiri pada 2005 lalu," ujar Founder yang juga Ketua Penyelenggara, Heri Gagarin.

Turnamen kali ini adalah penyelenggaraanan ke 19 yang menginjak tahun ke 21. "Dua tahun kami pernah absen karena pandemi, jadi waktu itu turnamen ditiadakan," ujarnya.

Sejumlah korporasi yang turut mendukung tahun ini adalah MIND ID, Bank BSI, Telkom Indonesia, Alamtri, Bank BTN, Telkomsel, GarudaFood, dan Artugo.

"Luar biasa, turnamen ini konsisten terus bergulir tiap tahun, ya.. kita jadi rilleks sejenak sambil *hepi-hepi* main biliar," ujar Hendra jurnalis *Economic-Zone* yang berhasil mengalahkan jurnalis *Suara Karya*, Akung di perdelapan final.

Sementara, Andie Djohor, salah satu pelatih biliar yang aktif di organisasi POBSI (Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia) mengapresasi kegiatan yang dilakukan JSC kali ini.

"Kami berterimakasih sekali kepada JSC yang telah menempatkan olah raga biliar sebagai event tahunan. Saya melihat begitu antusias sekali para peserta yang hadir, terutama dari kalangan muda, dan semuanya berbakat," ujar Andie yang juga terlibat menjadi Tournament Director kegiatan ini.

Xena, pemain biliar putri kategori umum juga mengungkapkan rasa puasnya setelah menjuarai turnamen satu hari itu. "Tahun lalu saya ikut, tapi belum beruntung. Kali ini puji syukur, berhasil menjadi juara pertama," kata Xena yang kedua orang tuanya juga berprofesi sebagai jurnalis ini. **(AHM)**



InvestorDailyOnline/Stiadi Pamungkas

Juara 19th One Day Billiard Tournament 2026

Jurnalis Banten, Malik Abdul Azis yang juga pengurus Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Tangerang Selatan menerima medali usai berhasil menjuarai 19th One Day Billiard Tournament 2026 yang diselenggarakan komunitas Journalist Snooker Community (JSC) di The Six Billiard Café & Sports, Serua Ciputat, Tangerang Selatan, Sabtu (7/11/2026).

PAM Jaya Tegaskan Finalisasi IPO Capai 93%

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - Meski rencana penawaran umum perdana saham atau *initial public offering* (IPO) PAM Jaya molor dari target, akibat kondisi pasar yang bergejolak, namun perusahaan air daerah ini memantapkan untuk segera melantai di tahun depan.

"Rencana IPO pada 2027 tidak bergantung pada respons Morgan Stanley Capital International (MSCI) Inc., terhadap pasar modal Indonesia," kata Direktur Utama PAM Jaya, Arief Nasrudin di Jakarta.

Disampaikannya, pertimbangan untuk melantai di bursa efek dilakukan secara objektif, tidak hanya terpaku pada isu-isu yang berkembang saat ini. Meski begitu, dia menilai bahwa pertimbangan untuk terbit IPO tetap melihat kondisi market saham di Indonesia serta sebagai bagian dari mitigasi risiko.

"Iya pastinya sama, karena memang apapun itu eh kita tetap harus melihat eh market, ya, capital market saat ini. Jadi bagian dari mitigasinya harus kita tetap lakukan. Apapun perusahaan memang mau IPO pasti dia akan melakukan untuk mereview itu,"ujarnya.

Saat ini sedang merampungkan persoalan internal dan eksternal. Progres untuk melantai di bursa Indonesia sudah mencapai 93%."Persiapan kami sudah mungkin kalau di-scoring-kan sudah angka 93%. Jadi saat ini kami memang masih terus eh ingin menyelesaikan beberapa hal internal dan eksternal, salah satunya adalah persetujuan dari DPRD Provinsi DKI Jakarta,"katanya.



Arief Nasrudin
Direktur Utama PAM Jaya

"Rencana IPO pada 2027 tidak bergantung pada respons Morgan Stanley Capital International (MSCI) Inc., terhadap pasar modal Indonesia.

Dia menyampaikan bahwa Peraturan Daerah (Perda) telah rampung dan menunggu persetujuan DPRD DKI Jakarta melalui rapat paripurna. Menurutnya, PAM JAYA juga akan menyelesaikan pembukuan tahun 2026 setelah Perda disahkan antara Pemprov DKI dengan DPRD DKI Jakarta."Jadi kalau itu sudah kami dapatkan, kami tinggal menyelesaikan laporan audit, gitu ya, untuk buku kami di 2026 ini, setelahnya insyaallah semuanya sudah jalan," jelasnya.

Sebagai informasi, penyedia indeks global, MSCI Inc., resmi membuka proses konsultasi pasar (*Market Classification Consultation*) terkait usulan reklasifikasi Indeks MSCI Indonesia. Berdasarkan pengumuman pada Jumat (16/10/2026), MSCI mempertimbangkan opsi untuk menurunkan status pasar saham Indonesia dari pasar berkembang (*Emerging Market*) menjadi *Standalone Market*.

Langkah ini dipicu oleh sejumlah perhatian mendasar terhadap struktur tata kelola dan mekanisme transaksi di pasar modal Indonesia, termasuk dugaan praktik perdagangan terkoordinasi (coordinated trading), transparansi struktur kepemilikan saham, hingga keandalan data saham publik (tradable free float). Dalam dokumen resmi konsultasi pasar tersebut, MSCI membuka ruang tanggapan dan umpan balik dari para investor institusi serta pelaku pasar global hingga 30 April 2027.

Adapun keputusan final terkait status pasar modal Indonesia akan diumumkan MSCI pada atau sebelum 30 Juni 2027. Hal ini memicu pergolakan di pasar saham Indonesia. **(AHM)**

Perkuat Modal, BRIS Rights Issue 6,8 Miliar Saham

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa (RUSLB) PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BRIS) atau BSI, disetujui pelaksanaan *rights issue* sebanyak-banyaknya 6,8 miliar saham seri B. Nantinya, dana hasil *rights issue* tersebut akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan sekaligus meningkatkan porsi kepemilikan saham publik *(free float)*.

Direktur Utama BSI, Anggoro Eko Cahyo dalam siaran persnya di Jakarta, mengatakan, *rights issue* atau Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II merupakan langkah strategis bagi perseroan.

"Langkah penguatan permodalan sekaligus peningkatan *free float* diharapkan dapat memperkuat fundamental bisnis BSI, memperluas partisipasi investor, serta meningkatkan daya saing Perseroan di industri perbankan dan pasar modal, katanya.

Menurut Anggoro, peningkatan free float merupakan langkah yang telah lama dinantikan pasar. Dengan porsi *free float* saat ini sekitar 9,9%, peningkatan kepemilikan saham publik diharapkan dapat membuka peluang investasi yang lebih luas, termasuk bagi investor institusi dan global yang menjadikan tingkat *free float* sebagai salah satu pertimbangan dalam keputusan investasi.

Selain meningkatkan likuiditas perdagangan saham, langkah ini juga berpotensi memperkuat posisi BSI untuk memenuhi kriteria konstituen indeks saham global.



InvestorDailyOnline.com/GAGARIN

Dirut Bank BSI Anggoro Eko Cahyo saat mengunjungi teller Kancab BSI di Jakarta, baru-baru ini.

"Kami melihat peningkatan *free float* sebagai momentum untuk memperluas basis investor BSI dan meningkatkan daya tarik saham perseroan di pasar modal," kata Anggoro.

Dengan kepemilikan saham publik yang lebih luas, imbuh dia, maka semakin banyak investor domestik maupun global yang berkesempatan untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan BSI."Kami berharap pelaksanaan *rights issue* ini dapat memperkuat kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia sekaligus mendorong masuknya aliran investasi portofolio asing (foreign portfolio inflow)", ujar Anggoro.

Di tengah dinamika perekonomian global dan domestik, perseroan memandang penguatan permodalan menjadi semakin penting bagi keberlanjutan bisnis perbankan. Berbagai tantangan ekonomi menuntut bank memiliki struktur permodalan yang kuat untuk menjaga ketahanan usaha sekaligus mempertahankan kapasitas pertumbuhan."Permodalan yang kuat merupakan fondasi bagi BSI untuk menghadapi berbagai tantangan ekonomi sekaligus menangkap peluang pertumbuhan ke depan," jelasnya.

Melalui tambahan modal, lanjut Anggoro, perseroan ingin memastikan BSI memiliki *capital buffer* yang memadai untuk menjaga resiliensi, memperluas kapasitas pembiayaan, serta mendukung pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

"Penguatan permodalan ini juga menjadi bagian dari langkah strategis BSI untuk menuju KBMI 4," ujarnya. **(AHM)**

INDOLINE
Portalnya Dunia Usaha
www.INvestorDailyOnLINE.com
SENIN, 9 NOVEMBER 2026

Pefindo Turunkan Peringkat Obligasi WIKA jadi D

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan peringkat obligasi berkelanjutan III tahap I PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) menjadi idD dari sebelumnya idCCC. Penurunan peringkat dilakukan Pefindo setelah melakukan pemantauan khusus (special review) terhadap obligasi WIKA.

WIKA dalam siaran persnya di Jakarta, menjelaskan, penurunan peringkat tersebut merupakan kewenangan penuh Pefindo sebagai lembaga pemeringkat. Manajemen WIKA menyatakan menerima peringkat yang telah diterbitkan Pefindo. Perubahan peringkat kredit dinilai sebagai hal yang wajar mengikuti dinamika kondisi perusahaan dan tidak bersifat tetap.

Sesuai dengan rilis yang dikeluarkan Pefindo, penurunan peringkat tersebut dilakukan untuk menindaklanjuti penangguhan pembayaran jatuh tempo kupon perseroan untuk Oobligasi yang jatuh tempo pada 3 November 2026. Perseroan sebelumnya telah menyampaikan informasi mengenai penangguhan pembayaran kupon obligasi tersebut kepada publik melalui keterbukaan informasi Nomor SE.01.00/A.COR-SEC.00357/2026 tertanggal 30 Oktober 2026.

Penurunan peringkat menjadi idD mencerminkan kondisi pembayaran kewajiban obligasi WIKA yang mengalami kendala setelah kupon jatuh tempo pada 3 November 2026 belum dibayarkan sesuai jadwal. Selanjutnya, WIKA akan melanjutkan komunikasi secara intensif dengan wali amanat dan para pemegang obligasi maupun sukuk.

Langkah tersebut dilakukan untuk mencapai kesepakatan penyelesaian kewajiban yang dapat mengakomodasi kepentingan seluruh pihak. Selanjutnya perseroan akan terus melakukan komunikasi secara intensif bersama Wali Amanat dan pemegang Obligasi/Sukuk, untuk mencapai kesepakatan penyelesaian bersama kewajiban dalam hal yang dapat mengakomodir kepentingan para pihak.

Di kuartal tiga 2026, WIKA mencatatkan peningkatan penjualan sebesar 11,9% secara tahunan *year on year* (yoy) menjadi Rp15,80 triliun. Penjualan ini terdiri dari penjualan pada proyek non Kerja Sama Operasi (non KSO) sebesar Rp9,04 triliun dan penjualan pada proyek KSO sebesar Rp6,77 triliun.

Peningkatan penjualan ini juga sejalan dengan kenaikan perolehan kontrak baru Perseroan hingga kuartal III-2026 sebesar 57,9% yoy menjadi Rp9,78 triliun. Capaian tersebut didukung oleh upaya transformasi dan penyehatan yang secara konsisten dijalankan perseroan sejak tahun 2023.

Perseroan terus mengupayakan perolehan kontrak baru dengan menerapkan project selectionsecara ketat berbasis four eyes principle dengan pola pembayaran uang muka dan pembayaran progres bulanan. Melalui strategi tersebut, setiap proyek mampu menghasilkan profitabilitas yang baik dan beroperasi secara mandiri. Hal ini tercermin dari laba kotor Perseroan yang mencapai Rp1,09 triliun, meningkat 44,4% yoy. Margin laba kotor ini juga naik menjadi 12,11% dari 8,34% pada periode yang sama tahun lalu.

Transformasi tersebut turut berdampak pada kinerja bisnis utama. Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp754,33 miliar, meningkat 162,1% yoy. Sementara itu, EBITDA core operasi di luar penyertaan pada investasi kereta mencapai Rp957,84 miliar, naik 148,4% yoy. Upaya perseroan dengan menerapkan lean management juga mulai membuahkan hasil. Hal ini terlihat dari Operating Expense Ratio menurun menjadi 5,34% pada kuartal III-2026 dibandingkan periode yang sama tahun lalu. **(AHM)**



Dok. Indoline

BEI Catat Sembilan Perusahaan Antre IPO

Jakarta, Investordailyonlie.com - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat lima dari sembilan perusahaan dalam pipeline penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham didominasi oleh korporasi dengan aset berskala menengah.

"Hingga saat ini, terdapat 9 perusahaan dalam pipeline pencatatan saham di BEI," kata Direktur Penilaian Perusahaan BEI, Saidu Solihin dalam siaran persnya di Jakarta.

Hingga 6 November 2026, akumulasi pencatatan saham perdana sepanjang tahun berjalan telah mencapai 7 perusahaan dengan total dana yang dihimpun Rp2,16 triliun. Di samping itu, otoritas bursa masih mengantongi 9 calon emiten yang memproses pencatatan saham. Mengacu pada klasifikasi POJK Nomor 53/POJK.04/2017, mayoritas antrean atau sebanyak 5 calon emiten masuk kategori skala menengah dengan kisaran aset Rp50 miliar hingga Rp250 miliar.

Sementara itu, 3 calon emiten lainnya masuk dalam kategori perusahaan skala besar dengan aset mencapai di atas Rp250 miliar. Adapun, sebanyak satu calon emiten masuk kategori skala kecil dengan aset di bawah Rp50 miliar. Dari sisi sektoral, antrean IPO saat ini didominasi oleh



Saidu Solihin
Direktur Penilaian Perusahaan BEI,

sektor kesehatan yang menyumbang porsi terbesar hingga 44,4% atau sebanyak 4 perusahaan.

Posisi berikutnya diisi oleh sektor basic material dan energi yang masing-masing membawa 2 perusahaan dan sektor finansial 1 perusahaan. Selain pasar saham, aktivitas penggalangan dana korporasi juga tercermin di pasar surat utang. Sepanjang tahun berjalan, BEI mencatat 156 emisi dari 67 penerbit Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) telah terbit dengan nilai Rp157,73 triliun, serta menyisakan 29 emisi dari 19 penerbit dalam antrean pipeline.

"Hingga saat ini, terdapat 9 perusahaan dalam pipeline pencatatan saham di BEI

Di tengah deretan calon emiten yang bersiap melantai, PT Andalan Artha Primanusa Tbk (ANDA), calon emiten penyedia jasa penunjang pertambangan, mulai menggelar IPO dengan target perolehan dana maksimal Rp316,76 miliar.

Berdasarkan prospektus ringkasnya, ANDA menawarkan 1,67 miliar saham baru atau setara 25,10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Perseroan menetapkan rentang harga *bookbuilding* Rp158–Rp189 per saham.

23 UMKM Siap Melantai

Saidu Solihin menyatakan dirinya optimistis sebanyak 23 perusahaan kategori UKM yang tengah mengikuti program *coaching clinic* (klinik pelatihan) dapat melangsungkan IPO di pasar modal Indonesia tahun depan.

"Memang dalam setahun terakhir ini (BEI) ada kerja sama dengan Kementerian UMKM yang sudah ke dalam coaching clinic, ada 23 perusahaan dan rasanya hampir seluruhnya dalam tahun depan harusnya sudah siap," ujarnya.

Meski demikian, Saidu menegaskan keputusan untuk melangsungkan IPO sepenuhnya menjadi pilihan masing-masing UKM yang tengah mengikuti program coaching clinic. Melalui coaching clinic, Saidu memastikan BEI tidak hanya mendorong UKM untuk melangsungkan IPO di pasar modal, namun juga memastikan kesiapan dan kualitas mereka sebelum menjadi perusahaan publik. **(AHM)**

Kapitalisasi Pasar Saham Sepekan Terkoreksi 1,34%

Jakarta, InvestorDaily-Online.com - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat kapitalisasi pasar saham sepekan kemarin menyusut 1,34% menjadi Rp8.744 triliun dari Rp8.862 triliun pada pekan sebelumnya.

Sementara indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup terkoreksi sebesar 0,13% menjadi 5.050,429 dari 5.057,050 pada pekan sebelumnya. Informasi tersebut disampaikan BEI dalam siaran persnya di Jakarta.

Rata-rata volume transaksi harian BEI turun sebesar 3,50% menjadi 31,29 miliar saham dari 32,43 miliar saham pada pekan sebelumnya, begitu juga dengan rata-rata frekuensi transaksi harian berkurang sebesar 16,44% menjadi 1,29 juta kali transaksi dari 1,54 juta kali transaksi. Rata-rata nilai transaksi harian juga mengalami penurunan sebesar 23% menjadi Rp11,04 triliun dari Rp14,34 triliun pada pekan sebelumnya.

Adapun pada perdagangan Jumat (6/11), investor asing mencatatkan nilai beli bersih sebesar Rp328,20 miliar. Namun, secara kumulatif sepanjang 2026, investor asing membukukan nilai jual bersih sebesar Rp98,08 triliun. IHSG pada perdagangan Jum'at (6/11) sore ditutup menguat 20,17 poin atau 0,40% ke posisi 5.050,43.

Sementara kelompok 45 saham unggulan atau indeks LQ45



Dok. Indoline

naik 4,64 poin atau 0,90% ke posisi 518,28."Pada awal perdagangan IHSG dibuka melemah akibat sentimen negatif dari koreksi signifikan indeks di bursa Wall Street dan indeks di bursa Asia akibat tekanan pada saham sektor teknologi," ujar Kepala Riset Phintraco Sekuritas Ratna Lim dalam kajiannya.

Untuk pekan ini, Ratna memproyeksikan IHSG akan menguji level ke kisaran 5.100-5.200 pada perdagangan pekan depan. Dibuka melemah, IHSG betah di teritori negatif sampai penutupan sesi pertama perdagangan saham.

IHSG pada sesi kedua Jum'at akhir pekan kemarin, bergerak ke zona hijau hingga penutupan perdagangan saham. Berdasarkan Indeks Sektoral IDX-IC, dua sektor menguat yaitu dipimpin sektor keuangan yang naik sebesar 1,04%, diikuti oleh sektor barang konsumen primer yang naik sebesar 0,50%. Sedangkan, sembilan sektor melemah yaitu sektor barang baku turun paling dalam sebesar 2,67%, diikuti oleh sektor teknologi dan sektor transportasi & logistik yang turun masing-masing sebesar 2,20% dan 1,16%.

Saham-saham yang mengalami penguatan terbesar yaitu AIMS, POLU, SMDM, KSIX dan DUTI. Sedangkan saham-saham yang mengalami pelemahan terbesar yakni TAXI, NAYZ, LFLO, KREN, dan PPRO. Frekuensi perdagangan saham tercatat sebanyak 1,09 juta kali transaksi dengan jumlah saham yang diperdagangkan sebanyak 46,78 miliar lembar saham senilai Rp10,31 triliun. Sebanyak 231 saham naik 440 saham menurun, dan 291 tidak bergerak nilainya. **(AHM)**